

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era globalisasi saat ini, investasi semakin diminati dan dilakukan oleh masyarakat umum dan pelajar. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya investasi seperti saham, dan obligasi. Namun banyak orang yang tidak tertarik untuk berinvestasi karena dianggap sulit dan memerlukan biaya yang tidak sedikit. Namun, situasinya berbeda. Masyarakat yang berminat berinvestasi mulai berinvestasi secara serius meski dengan dana minim. Selain itu, sebagian orang melakukan usaha dalam bentuk tindakan yang dapat memuaskan keinginan investasinya, seperti Menghadiri seminar dan pelatihan investasi, menerima tawaran investasi, dan berinvestasi sendiri dengan modal minimal.

Pesatnya perkembangan perekonomian dan teknologi komunikasi membawa kemudahan bagi dunia usaha. Hal ini tercermin dari banyaknya perusahaan yang didirikan dan dikembangkan dengan menggunakan peralatan teknologi. Lebih jauh lagi, perkembangan komersial ini telah mempengaruhi meningkatnya persaingan antar perusahaan, sehingga mendorong setiap perusahaan untuk mengembangkan strateginya sendiri. Salah satu bentuk strategi pendukung kinerja adalah partisipasi pasar modal. Pasar modal adalah pasar di mana berbagai instrumen keuangan jangka panjang seperti saham, obligasi, reksa dana, dan derivatif dapat diperdagangkan. Perusahaan dapat mengumpulkan dana dengan menerbitkan saham dan obligasi. Di sisi lain, investor juga dapat berinvestasi dengan membeli surat berharga. Namun pasar modal mengakui bahwa hal tersebut termasuk *riba*, *maisir*, *gharar*, dan masih banyak transaksi lainnya yang menyentuh prinsip syariah.

Pasar modal menurut Undang-undang Pasar Modal diartikan No. 8 Tahun 1995 sebagai “kegiatan yang berkaitan dengan penawaran umum

suatu efek dan perdagangan efek, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek”.² Pasar modal memainkan peran penting dalam pembangunan ekonomi suatu negara karena menyediakan sarana bagi dunia usaha untuk mengakses modal dari komunitas investasi. Uang yang diterima dari pasar modal dapat digunakan untuk memulai usaha, melunasi hutang, menambah modal perusahaan, dan lain-lain.

Pasar modal bukan hanya sekedar alat penyediaan dana bagi dunia usaha dan instansi pemerintah, tetapi juga alat bagi masyarakat untuk melakukan investasi. Dengan demikian, pasar modal memungkinkan berbagai sarana dan prasarana untuk membeli dan menjual efek serta kegiatan terkait lainnya. Instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar modal merupakan instrumen jangka panjang (satu tahun atau lebih): obligasi, reksadana, dan berbagai derivatif seperti opsi, *futures*, waran, hak, dan produk lainnya.

Investor di pasar modal Indonesia, yang menunjukkan sebaran demografi yang menarik. Generasi milenial merupakan mayoritas investor di pasar modal Indonesia. Dikutip dari keterangan PT Kustodian Sentral Efek India (KSEI) mengumumkan jumlah investor saham sebanyak 103.11.152 orang pada tahun 2022 dan meningkat menjadi 10.481.044 orang pada akhir Januari 2023 atau meningkat 1,65%. Mayoritas investor saham di pasar modal berusia di bawah 40 tahun, dengan generasi milenial berpenduduk 81,64 jiwa dan nilai aset Rp 144,07 triliun. Sebanyak 32,46% investor berprofesi sebagai pegawai swasta, PNS, guru, dan pelajar, dengan nilai aset Rp 398,33 triliun.³

² Lesta Sri Wahyuni, Maulana Yusuf, dan Nurlia Fusfita, “Pengaruh Pengetahuan Investasi Risiko Investasi dan Modal Minim Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Melalui Galeri Investasi Syariah”, *Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen (JUPIMAN)*, Vol.2 No.1, 2023, hlm. 232-247

³ Berita Pers Divisi Sekertaris Perusahaan, Komunikasi, dan Edukasi PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) Jakarta 31 Januari 2024

Gambar 1.1 Kenaikan Jumlah Single Investor Identification (SID) di Indonesia Tahun 2020-2023



Sumber : KSEI 2022-2023 (2024)

Dari Gambar 1.1 menunjukkan bahwa kegiatan investasi di Indonesia semakin meningkat dari tahun ke tahun. Masyarakat Indonesia semakin sadar akan pentingnya investasi dan semakin menjadikan pasar modal sebagai salah satu alternatif pilihan investasi. Investasi dapat dilakukan dengan menggunakan uang tunai.

Investasi adalah harapan bahwa nilai uang akan meningkat seiring berjalannya waktu dan investasi tersebut tidak akan terpenuhi berdasarkan kebutuhan masa depan atau saat ini.⁴ Investor yang memiliki dana ekstra mungkin mempertimbangkan untuk menginvestasikan uang tersebut daripada menyimpannya. Ada beberapa faktor yang dipertimbangkan orang ketika berinvestasi. Yaitu kepercayaan, pengetahuan, profitabilitas (keuntungan), kesadaran harga, risiko, motivasi, modal minimum, teknologi, dan informasi.⁵

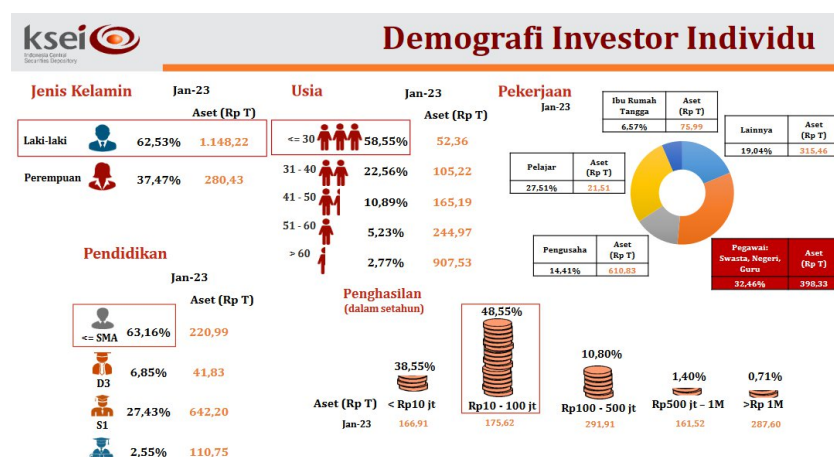
⁴ M. Yusuf. Yahya, dan Abd. Hamid, “Pengaruh Modal Minimal Investasi dan Return Terhadap Minat Investasi Masyarakat Kota Palembang di Pasar Modal”, *Jurnal Neraca*, Vol.4 No.1, 2021, hlm 83-90

⁵ Lesta Sri Wahyuni, Maulana Yusuf, dan Nurlia Fusfita, “Pengaruh Pengetahuan Investasi Risiko Investasi dan Modal Minim Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Melalui Galeri Investasi Syariah”, *Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen (JUPIMAN)*, Vol.2 No.1, 2023, hlm. 232-247

Badan (investor) yang melakukan penanaman modal dapat berupa perorangan (individual investor) atau kelompok (institutional investor). Investor institusi biasanya beroperasi di sektor keuangan, seperti perusahaan asuransi, bank, bank tabungan, dan perusahaan investasi. Minat berinvestasi saham di pasar modal dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain pengetahuan berinvestasi, pedoman modal minimum, dan pendidikan tentang pasar modal.

Tentu saja tidak ada batasan usia untuk berinvestasi, jadi siapa pun yang punya uang bisa berinvestasi. Saat ini, banyak generasi Milenial yang mulai menyadari pentingnya berinvestasi untuk masa depan mereka. Itu sebabnya semakin banyak generasi milenial yang berinvestasi. Berdasarkan data Otoritas Penyimpanan dan Pengalihan Efek Indonesia (KSEI), total investor berusia di bawah 30 tahun berjumlah 58,55% per Juni 2022. Disusul investor berusia 31-40 tahun sebanyak 22,56%. Berikutnya, investor berusia 41 hingga 50 tahun menyumbang 10,89%. 5,23% berada pada kelompok usia 51-60 tahun, dan 2,77% berusia di atas 60 tahun.⁶

Gambar 1.2 Demografi Investor Individu Tahun 2020-2023



⁶ Berita Pers Divisi Sekertaris Perusahaan, Komunikasi, dan Edukasi PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) Jakarta 31 Januari 2024

Sumber : KSEI 2022-2023 (2024)

Dari Gambar 1.2 menunjukkan jumlah investor muda semakin meningkat. Jumlah investor di bawah usia 30 tahun mencapai 58,55% dari total investor. Meski mayoritas merupakan generasi milenial, namun nilai aset investor pada kelompok umur lain masih tergolong rendah, dengan total nilai sebesar Rp 52,36 triliun.

Generasi milenial merupakan pasar potensial bagi pasar modal Indonesia. Pasar modal yang mengandalkan teknologi dan perkembangan informasi mencerminkan karakteristik generasi Milenial. Berbagai platform aplikasi telah dikembangkan oleh berbagai perusahaan sekuritas dan pasar modal untuk memungkinkan investor berdagang dan berdagang dengan mudah kapan saja. Hal ini sangat cocok dengan sifat generasi Milenial yang mencintai teknologi dan memiliki mobilitas tinggi.

Kegiatan investasi generasi milenial tidak terlepas dari berbagai pertimbangan. Meski generasi milenial memiliki jiwa muda, namun berbagai faktor turut mempengaruhi keputusan investasi mereka. Keputusan investasi adalah tentang memutuskan bagaimana mengalokasikan waktu, sumber daya, dan uang ke berbagai produk investasi sehingga apa yang di investasikan akan memberikan keuntungan di masa depan. Tentunya sebelum mengambil keputusan investasi, seorang investor harus mengevaluasi aset investasinya dan menyesuaikannya dengan keinginan masing-masing investor. Penyesuaian ini juga dipengaruhi oleh minat dan karakteristik individu investor. Namun, secara umum ada faktor-faktor terkait aset investasi yang harus dipertimbangkan oleh seorang investor atau calon investor. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi keputusan investasi, seperti return, toleransi risiko, dan atribut syariah.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pendapatan atau *return* dapat diartikan sebagai keuntungan. Dalam hal investasi, terutama dalam bentuk saham, return saham memiliki dua bentuk: *capital gain* dan

capital gain. *Capital gain* diartikan sebagai keuntungan yang diperoleh dari selisih harga beli dan harga jual suatu saham.

Return on equity, sebaliknya, adalah keuntungan yang diterima pemegang saham ketika perusahaan yang menerbitkan saham membagikan dividen. Pendapatan investasi untuk return saham memberikan tambahan pendapatan kepada investor. Semakin tinggi imbal hasil yang dicapai, semakin banyak investor yang memilih aset tersebut dan mereka cenderung menginvestasikan sebagian besar dananya pada aset yang lebih menguntungkan. Pernyataan tersebut didukung oleh pendapat Tanderin bahwa return saham merupakan salah satu faktor pendorong investasi. Jika seseorang berani mengambil risiko dalam berinvestasi, keuntungan adalah imbalan atas keberanian tersebut.

Risiko dapat diartikan sebagai suatu kondisi yang tidak menentu dan mempunyai kecenderungan yang merugikan. Namun pada kenyataannya, risiko tidak serta merta merugikan secara ekonomi. Aset investasi apa pun dapat mengandung risiko, namun tingkat risikonya tidak diketahui secara pasti. Meskipun demikian, risiko berbeda-beda untuk setiap jenis aset. Berdasarkan karakteristik risiko, peneliti memilih toleransi risiko sebagai representasi variabel risiko dalam penelitian ini. Toleransi risiko adalah tingkat ketidakpastian yang diterima seseorang ketika mengambil keputusan. Ketika seseorang memiliki toleransi risiko yang tinggi, mereka membuat keputusan dan keputusan investasi yang lebih berani.

PT Trijaya Pratama Futures didirikan di Medan pada tanggal 2 April dan resmi terdaftar sebagai anggota Bursa Berjangka Jakarta pada bulan Mei 2004. Bidang usaha yang dijalankan adalah kelanjutan kebutuhan pelanggan dalam perdagangan dalam negeri dan internasional. PT Trijaya Pratama Futures adalah perusahaan pialang berjangka yang terdaftar di BAPPEBTI dengan Izin Pialang Berjangka No. 407/BAPPEBTI/SI/VII/2004, yang hadir di berbagai wilayah Indonesia antara lain Medan, Jakarta, Surabaya, Balikpapan, Bali dan Samarinda.

Hal ini dimaksudkan untuk memudahkan transaksi bagi pelanggan yang berada di kota tempat perusahaan berkantor.

Manajemen PT Trijaya Pratama Futures dipimpin oleh karyawan-karyawan yang profesional dan jujur dalam pengelolaan perusahaan yang sudah beroperasi di tingkat nasional dan internasional. Dengan staf profesional, teknologi informasi tercanggih, dan back office yang andal, kami siap melayani pelanggan mana pun, di mana pun. Informasi yang tepat waktu dan akurat adalah prioritas utama kami.

PT Trijaya Pratama Futures mempunyai izin untuk beroperasi sebagai perusahaan pialang berjangka. Yakni, Izin Pialang Berjangka No.407/BAPPEBTI/SI/VII/2004, Izin Anggota Kliring Lembaga Kliring Berjangka Indonesia No.25/AK-KBI/VIII/2004, Keanggotaan Bursa Derivatif Jakarta No. 006/BBJ/05/2004 .

Berdasarkan latar belakang di atas maka PT Trijaya Pratama Futures sangat menarik untuk diteliti mengingat perkembangan dan keberhasilan yang dicapai oleh perusahaan ini sangat menarik. Peneliti ingin mengetahui apa saja yang mempengaruhi keputusan investasi PT Trijaya Pratama Futures. Berdasarkan pembahasan di atas terdapat bukti bahwa keputusan investasi di pasar modal dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti risiko, return, dan modal minimum. Namun, hasil dari beberapa penelitian sebelumnya memberikan hasil yang tidak konsisten. Berdasarkan hal tersebut, peneliti ingin mempertimbangkan kembali ketiga faktor tersebut dan menggunakannya sebagai variabel independen dalam penelitian ini. Oleh karena itu, judul penelitian ini adalah **“Pengaruh Risiko, *Return* dan Modal Minimum Terhadap Keputusan Menjadi Investor PT Trijaya Pratama Futures”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka beberapa permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Masih sedikit generasi milenial yang memutuskan berinvestasi di pasar modal.
2. Masih sedikit generasi milenial yang memahami risiko investasi atau ketidakpastian yang terjadi dalam menentukan keputusan berinvestasi di pasar modal.
3. Masih sedikit generasi milenial yang memahami *return* investasi yang angkanya bisa berubah kapan saja yang akan mempengaruhi keputusan berinvestasi di pasar modal.
4. Masih sedikit generasi milenial yang memahami modal minimal dalam menentukan keputusan berinvestasi di pasar modal.

C. Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini dibahas identifikasinya sesuai dengan ruang lingkup permasalahan yang ditemui dalam penelitian, sehingga pembahasan lebih terarah dan selaras dengan tujuan yang ingin dicapai yaitu beberapa faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan investor di PT. Trijaya Pratama Futures.

1. Apakah risiko berpengaruh terhadap keputusan menjadi investor pada PT. Trijaya Pratama Futures?
2. Apakah *return* berpengaruh terhadap keputusan menjadi investor pada PT. Trijaya Pratama Futures?
3. Apakah modal minimal berpengaruh terhadap keputusan menjadi investor pada PT. Trijaya Pratama Futures?
4. Apakah risiko, *return*, dan modal minimal berpengaruh terhadap keputusan menjadi investor pada PT. Trijaya Pratama Futures?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, penulis ingin memperoleh data dan informasi mengenai masalah penelitian sehingga tujuan penelitian ini dapat tercapai sebagai berikut:

1. Untuk menguji pengaruh risiko terhadap keputusan menjadi investor pada PT. Trijaya Pratama Futures .

2. Untuk menguji pengaruh *return* terhadap keputusan menjadi investor pada PT. Trijaya Pratama Futures .
3. Untuk menguji pengaruh modal minimal terhadap keputusan menjadi investor pada PT. Trijaya Pratama Futures
4. Untuk menguji pengaruh risiko, *return*, dan modal minimal terhadap keputusan menjadi investor pada PT. Trijaya Pratama Futures

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dibagi menjadi dua yaitu, manfaat teoritis dan manfaat secara praktis.

1. Manfaat Teoritis

Hasil akhir penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman di bidang keilmuan khususnya pada bidang risiko, return dan modal minimum ketika memutuskan menjadi seorang investor.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Lembaga atau Instansi

Penelitian ini diharapkan kepada komunitas sekuritas dan BEI (Bursa Efek Indonesia) sebagai penyelenggara pasar modal untuk mempertimbangkan penelitian ini untuk merangsang, meningkatkan dan menarik perhatian investor. Hal ini juga digunakan sebagai dasar untuk mengevaluasi hasil operasi di masa depan untuk memprediksi potensi kerugian dari pelanggan pasif. Melihat kinerja pelaporan keuangan perusahaan setiap tahunnya, kami berharap dapat mengalokasikan modal dengan baik untuk memenuhi kewajiban meningkatkan laba perusahaan.

b. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan investor dan memberikan masukan kepada pemangku kepentingan untuk mengambil keputusan berinvestasi.

c. Bagi Akademik

Diharapkan penelitian ini bermanfaat dan dijadikan referensi khususnya bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi Islam UIN SATU Tulungagung khususnya jurusan Manajemen Keuangan Syariah.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat memperluas fokus ini tidak hanya pada PT tetapi juga pada perusahaan sekuritas lainnya. Trijaya Pratama Berjangka. Selain itu, dengan menambahkan variabel-variabel eksternal yang dinilai mempunyai pengaruh kuat terhadap pengambilan keputusan investor, diharapkan survei ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi ketika melakukan survei-survei selanjutnya yang menggunakan pendekatan penelitian kualitatif.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

1. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian ini bertujuan agar permasalahan menjadi lebih terfokus. Ruang lingkup penelitian ini mencakup beberapa variabel diantaranya variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah risiko (X1), *return* (X2), dan modal minimum (X3). Sedangkan variabel terikatnya (Y) adalah keputusan investasi investor yang beroperasi atau berinvestasi di pasar modal PT. Trijaya Pratama Berjangka.

2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dibatasi oleh keterbatasan waktu, dana, tenaga, dan teori.

Peneliti mendefinisikan masalah penelitian sebagai berikut:

- a. Penelitian ini hanya membahas risiko, return, modal minimum, dan keputusan investasi.
- b. Sampel penelitian ini terbatas dan terdiri dari investor yang pernah melakukan transaksi jual/beli atau investasi pada PT. Trijaya Pratama Berjangka.

G. Penegasan Istilah

1. Definisi Konseptual

a. Risiko Investasi

Risiko sering dihubungkan dengan penyimpangan yang diterima dengan yang diharapkan. Maka risiko adalah ketidaksesuaian antara sesuatu yang diharapkan dengan sesuatu yang diterima.⁷

b. *Return* Investasi

Return adalah hasil yang diperoleh dari penanaman modal dalam investasi. *Return* berupa *return* realisasi yang sudah terjadi atau *return* ekspektasi yang belum terjadi tetapi diharapkan terjadi dimasa akan datang.⁸

c. Modal Minimal

Modal Minimal hal yang selalu dilakukan dalam pertimbangan keputusan investor dalam melakukan penanaman modal. Karena pada dasarnya jika makin minim pendanaan yang dikeluarkan maka makin besar yang ingin berinvestasi.⁹

d. Keputusan Investasi

Keputusan Investasi merupakan suatu keputusan untuk menempatkan sebagian dananya pada pasar modal dengan harapan mendapatkan keuntungan dimasa depan.¹⁰

2. Definisi Operasional

⁷ Imam Ya'muri Nasution, Irma Siagian, Irsyad Lubis, "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal Investasi, dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2016 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan", *Jurnal NLAGAWAN*, Vol.11 No.2, 2022, hlm.178-188

⁸ Timothius Tandio, A.A.G.P. Widanaputra, "Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, *Return*, Persepsi Risiko, Gender dan Kemajuan Teknologi Pada Minat Investasi Mahasiswa", *E-Jurnal Akuntansi*, Vol.16 No.3, 2016, hlm 2316-2341

⁹ Made Wimantara Anan, Sunitha Devi, "Pengaruh Modal Minimal, Tingkat Risiko, *Return*, Tingkat Pengetahuan Investasi, Lingkungan Sosial dan Fasilitas Online Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal", *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Sains dan Humaniora*, Vol.7 No.1, 2023, hlm 48-60

¹⁰ Ari Wibowo "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi, dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi", *Jurnal Ilmu Manajemen*, Vo.7 No.1, 2019, hlm 192-201

- a. Risiko Investasi ialah ketidakpastian antara rugi atau untung pada suatu investasi.
- b. Return Investasi ialah imbalan yang diharapkan saat penanaman modal.
- c. Modal Minimal adalah jumlah modal awal yang ditanamkan pada investasi.
- d. Keputusan Investasi adalah tindakan mengambil keputusan atau tidak untuk menginvestasikan dananya.

H. Sistematika Skripsi

Dalam penulisan proposal penelitian terdapat sistematika penulisan. Sistematika penulisan penelitian menjelaskan tentang urutan dalam proses penyusunan penelitian dengan menjelaskan tiap-tiap bagian sebagai berikut

Bagian Awal

Bagian awal terdiri dari halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, transliterasi dan abstrak.

Bagian Utama

Bagian utama terdiri dari enam bab yang didalamnya terdapat subbab dan anak subbab yang dijelaskan sebagai berikut.

BAB 1 PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi tentang hal yang penting dalam penulisan skripsi yakni: (a) latar belakang masalah, (b) identifikasi masalah, (c) rumusan masalah, (d) tujuan penelitian, (e) kegunaan penelitian, (f) ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, (g) penegasan istilah, dan (h) sistematika skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini menjelaskan tentang (a) teori yang membahas variabel/sub variabel pertama, (b) variabel kedua dan seterusnya, (c) menguraikan kajian penelitian terdahulu, (d) kerangka konseptual, dan (e) hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang (a) pendekatan dan jenis penelitian, (b) populasi, sampling, dan sampel penelitian, (c) sumber data, variabel, dan skala pengukuran, (d) teknik pengumpulan data;serta analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini terdiri dari (a) hasil penelitian yang berisi deskripsi data dan (b) pengujian hipotesis serta temuan penelitian.

BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini bertujuan untuk menjawab masalah penelitian dan menafsirkan temuan-temuan penelitian yang telah dikemukakan pada hasil penelitian.

BAB VI PENUTUP

Dalam bab ini membahas tentang (a) kesimpulan dan (b) saran-saran yang bermanfaat bagi lembaga/perusahaan.

Bagian Akhir

Bagian akhir dari penulisan skripsi memuat beberapa uraian tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian penulisan,dan daftar riwayat hidup.